

**MOTIF PENGGUNAAN CHATGPT UNTUK MEMENUHI KEBUTUHAN
INFORMASI (FENOMENOLOGI BAGI MAHASISWI RUMPUN SOSIAL
DAN HUMANIORA PENGIKUT AKUN X @COLLEGEMENFESS)**

VANYA SALSABILAH SATIRI

ABSTRAK

Penelitian ini akan mengkaji fenomena penggunaan ChatGPT di kalangan mahasiswa tingkat akhir yang sedang menyelesaikan skripsi. Fenomena ini muncul seiring dengan kemajuan teknologi yang ditandai dengan hadirnya ChatGPT, sebuah situs web kecerdasan buatan berbasis teks. Penelitian ini bertujuan untuk memahami motif di balik penggunaan ChatGPT oleh mahasiswa untuk memenuhi kebutuhan informasinya. Menggunakan teori perilaku pencarian informasi yang dikembangkan oleh David Ellis, penelitian ini mengadopsi metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi Edmund Husserl. Data dikumpulkan melalui wawancara, dengan lima informan yang dipilih berdasarkan kriteria tertentu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ChatGPT mampu memenuhi kebutuhan informasi penggunanya, meskipun mereka tetap melakukan verifikasi silang terhadap jawaban yang diberikan. Pengguna merasa puas dengan jawaban yang diberikan oleh ChatGPT, yang dianggap cukup memenuhi kebutuhan informasi mereka. Peneliti merekomendasikan agar penelitian selanjutnya meneliti versi terbaru dari ChatGPT, sementara penelitian ini menggunakan ChatGPT versi 3.

Kata Kunci: ChatGPT, Kebutuhan Informasi, Kecerdasan Buatan, Akun X, Teknologi

***EXPLORING THE MOTIVATIONS BEHIND CHATGPT USAGE FOR
INFORMATION SEEKING (A PHENOMENOLOGICAL STUDY OF FEMALE
STUDENTS IN SOCIAL SCIENCES AND HUMANITIES FOLLOWING THE X
ACCOUNT @COLLEGEMENFESS)***

Vanya Salsabilah Satiri

Abstract

This research aims to examine the phenomenon of ChatGPT usage among senior female university students completing their theses. This phenomenon has emerged alongside technological advancements marked by ChatGPT, a text-based artificial intelligence website. The study seeks to understand the motives behind the use of ChatGPT by female students to fulfill their informational needs. Drawing upon David Ellis's theory of information-seeking behavior, the research adopts a qualitative method with an Edmund Husserl phenomenological approach. Data were collected through interviews with five informants selected based on specific criteria. The findings indicate that ChatGPT effectively meets users' informational needs, despite users' cross-verifying answers provided. Users expressed satisfaction with ChatGPT's responses, which were deemed sufficiently informative. The researcher recommends that future studies explore the latest versions of ChatGPT while noting that this study utilized ChatGPT version 3.

Keywords: *ChatGPT, Information Needs, Artificial Intelligence, Account X, Technology*